



Pengaruh Pelaksanaan WFH terhadap *Burnout* Karyawan dengan *Work Family Conflict* sebagai Variabel *Intervening*

Yurisyia Maisyiroh*

Prodi Manajemen Bisnis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Bandung, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history :

Received : 6/4/2022

Revised : 11/7/2022

Published : 23/7/2022



Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

Volume : 2

No. : 1

Halaman : 49 - 56

Terbitan : Juli 2022

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk 1) untuk mengetahui tingkat Pelaksanaan *Work From Home* dan *Burnout* pada karyawan tenaga kependidikan di Universitas Islam Bandung 2) Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan *Work From Home* terhadap *Work Family Conflict* pada karyawan tenaga kependidikan di Universitas Islam Bandung 3) Untuk mengetahui tingkat *work family conflict* terhadap *burnout* pada karyawan tenaga kependidikan di universitas islam bandung. 4) Untuk mengetahui tingkat pelaksanaan *Work From Home* terhadap *Burnout* dengan *Work Family Conflict* sebagai Variabel *Intervening* pada karyawan tenaga kependidikan di Universitas Islam Bandung. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah menggunakan metode deskriptif dan verifikatif, dengan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif dan mengoprasikan perhitungannya menggunakan program IBMSPSS 25.0. Pengumpulan data yang diperoleh melalui kuesioner, observasi, wawancara, dan studi pustaka. Teknik penarikan sampel adalah probability sampling yaitu proportionate Stratified Random Sampling. Responden pada penelitian ini yaitu karyawan tenaga kependidikan di Universitas Islam Bandung yang berjumlah 60 orang. Variabel yang dikaji pada penelitian ini yaitu pelaksanaan *Work From Home* (X), *Burnout* (Y), *Work Family Conflict* (Z).

Kata Kunci : WFH; Kelelahan; Konflik Keluarga Pekerja.

ABSTRACT

This study aims to 1) to determine the level of implementation of work from home and burnout in educational staff at the Islamic University of Bandung 2) to determine the level of implementation of work from home to work family conflict among educational staff at the Islamic University of Bandung 3) to determine the level of work family conflict on burnout in education staff at the Islamic University of Bandung. 4) To determine the level of implementation of Work From Home on Burnout with Work Family Conflict as an Intervening Variable for educational staff at the Islamic University of Bandung. In this research, the method used is descriptive and verification method, using a quantitative research approach and operating the calculations using the IBMSPSS 25.0 program. Collecting data obtained through questionnaires, observations, interviews, and literature studies. The sampling technique is probability sampling, namely proportionate stratified random sampling. Respondents in this study were employees of education staff at the Islamic University of Bandung totaling 60 people. The variables studied in this study were the implementation of Work From Home (X), Burnout (Y), Work Family Conflict (Z).

Keywords : Work From Home; Burnout; Work Family Conflict.

@ 2022 Jurnal Riset Manajemen Bisnis Unisba Press. All rights reserved.

A. Pendahuluan

Badan Kesehatan Dunia pada tanggal 9 Maret 2020 mengatakan bahwa wabah *Covid-19* merupakan pandemik global yang telah menginfeksi secara luas di dunia, hal tersebut mendorong berbagai negara untuk menerapkan Protokol Covid-19 sesuai dengan anjuran World Health Organization (WHO). Negara Indonesia merupakan salah satu negara yang terinfeksi virus *Covid-19*, Pemerintah mengumumkan secara resmi kasus *Covid-19* pertama di Indonesia pada tanggal 2 maret 2020. Dalam strateginya pemerintah memberlakukan beberapa himbauan yang didukung dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PMK) No. 9 diantaranya menerapkan kebijakan agar kantor-kantor, baik pemerintah maupun swasta hingga lingkungan pendidikan seperti sekolah dasar sampai perguruan tinggi dihimbau untuk dapat melakukan kegiatan secara online dan semua pekerja dapat menjalankan pekerjaannya di rumah atau *Work From Home* (WFH). Hal ini bertujuan untuk menjaga protokol kesehatan dan mencegah penyebaran tertularnya dari wabah *Covid-19*. Menurut (Rao, Vaidya, & Prasad, 2020) peralihan sistem pekerjaan jarak jauh (WFH) selama pandemi Covid 19 dapat menyebabkan syok ringan yang disebabkan kurangnya fasilitas yang dibutuhkan untuk bekerja seperti tidak adanya computer, minimnya jaringan internet yang ada dirumah, atau bahkan seseorang tidak menguasai teknologi dalam menunjang pekerjaannya yang mengakibatkan terjadinya Technostress bagi karyawan yaitu suatu bentuk tekanan dalam menjalankan pekerjaan yang berhubungan dengan teknologi yang dapat menimbulkan stress, stress yang tidak tertangani akan menimbulkan *burnout*. Perubahan *Work From Home* juga dapat mengakibatkan bertambahnya tuntutan karyawan yang telah berkeluarga karena karyawan memiliki peran ganda seperti peran dalam pekerjaan maupun keluarga dalam waktu dan tempat yang sama (dirumah). Hal ini mampu menimbulkan terjadinya *Work Family Conflict* pada karyawan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah SPSS versi 25 sebagai alat analisis. Penentuan populasi dan sample dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu proportionate Stratified Random Sampling yang dimana teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi dan sampel dalam penelitian ini berjumlah 60 Karyawan tenaga kependidikan diuniversitas islam bandung. Sumber data pada penelitian ini adalah berasal dari data primer yang didapat dari hasil observasi, wawancara dan hasil penyebaran kuesioner kepada karyawan. Kemudian data sekunder didapat dari website sisfo.unisba, buku, jurnal, internet Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan uji reliabilitas. Untuk menguji hipotesis menggunakan uji korelasi, uji koefisien determinasi, dan uji t.

C. Hasil dan Pembahasan

Uji Validitas

Dalam melakukan uji validitas dilakukan uji signifikansi yaitu dengan membandingkan nilai r hitung dengan r tabel dengan ketentuan untuk *degree of freedom* (df) = n-2, dimana n adalah jumlah sampel. Besaran df dalam penelitian ini dapat dihitung 60-2 atau df = 58 dengan alpha 0.05. Didapat dari r tabel dalam penelitian ini adalah 0.2542. Jika r hitung lebih besar dari r tabel maka butir pernyataan tersebut dapat dikatakan valid. Dari hasil perhitungan dengan SPSS menyatakan bahwa keseluruhan variable work from home, *burnout*, dan *work family conflict* memiliki hasil lebih besar dari r tabel, artinya keseluruhan dari variabel tersebut dapat dikatakan valid.

Uji Realibilitas

Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Nilai R Kritis	Hasil
<i>Work From Home</i>	0.931	0.6	Reliabel
<i>Burnout</i>	0.961	0.6	Reliabel
<i>Work Family Conflict</i>	0.963	0.6	Realibel

Sumber: olahan peneliti

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari nilai r kritis yakni sebesar 0.6 dan dinyatakan reliabel.

Tabel 2. Hasil Rekapitulasi Pelaksanaan *Work From Home*

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Ruangan	198	Cukup
2	Waktu	184	Cukup
3	Peran Sosial	198	Cukup
Rata-Rata		193	Cukup

Sumber: olahan peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa variabel *work from home* di universitas Islam Bandung yang diukur dengan dimensi ruangan, waktu, dan peran sosial dinilai cukup baik. dapat diambil kesimpulan bahwa *work from home* dilaksanakan dengan kategori cukup baik oleh tenaga kependidikan di universitas Islam Bandung. Artinya pelaksanaan *work from home* bagi karyawan masih memiliki kendala dari sisi ruangan, waktu, dan peran sosial. Hasil wawancara menunjukkan masih terdapat karyawan tenaga kependidikan di universitas islam bandung yang bekerja *work from home* tidak didukung dengan fasilitas ruangan kerja yang optimal seperti masih terkendala oleh sinyal pada saat bekerja, kurang lengkap nya fasilitas untuk bekerja, dan ruangan kerja yang kurang nyaman.

Tabel 3. Hasil rekapitulasi variabel *Burnout*

No	Dimensi	Skor	Kategori
1	Kelelahan emosi	183	Cukup
2	Depresionalisasi	184	Cukup
3	Rendahnya prestasi diri	198	Cukup
Rata-Rata		Rata-rata	188

Sumber: olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4.20 dapat disimpulkan bahwa variabel *burnout* pada karyawan tenaga kependidikan menunjukkan adanya kondisi *burnout* yang cukup rendah, Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat *burnout* pada karyawan tenaga kependidikan di universitas islam bandung memiliki kategori cukup rendah. Artinya terdapat kendala dari pelaksanaan sistem kerja *work from home* yang berakibat kelelahan emosi, depresionalisasi dan penurunan prestasi diri. tetapi karyawan masih dapat mengatasi permasalahan tersebut sehingga pelaksanaan *work from home* yang menimbulkan *burnout* masih dalam kondisi yang normal.

Tabel 4. Hasil Rekapitulasi Variabel *Work Family Conflict*

No	Dimensi	Skor	Kategori
	Konflik waktu	185	Cukup
	Konflik tekanan	179	Cukup
	Konflik pola perilaku	187	Cukup
Rata-rata		184	Cukup

Sumber: olahan peneliti

Berdasarkan tabel 4.26 dapat disimpulkan bahwa variabel *work family conflict* di universitas Islam Bandung termasuk kategori cukup rendah, Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat *Work family conflict* pada karyawan tenaga kependidikan di universitas islam bandung selama pelaksanaan WFH cukup menimbulkan adanya *work family conflict*. Artinya terdapat kendala dari pelaksanaan kerja *work from home* yang berakibat timbulnya konflik waktu, konflik tekanan, dan konflik pola perilaku.

Uji Korelasi Pelaksanaan Work From Home terhadap Burnout

Tabel 5. Hasil Uji Korelasi Pelaksanaan *Work From Home* terhadap *Burnout*

Correlations			
		Work From Home	Burnout
Work From Home	Pearson Correlation	1	.479**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
Burnout	Pearson Correlation	.479**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: olahan peneliti

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS, di dapatkan koefisien kolerasi *Work From Home* (X) dengan *Burnout* (Y) sebesar $r = 0,479$, ini berarti terdapat hubungan yang kuat antara *Work From Home* (X) terhadap *Burnout* (Y).

Uji Determinasi Pelaksanaan Work From Home terhadap Burnout

Tabel 6. Hasil Uji Determinasi Pelaksanaan *Work From Home* terhadap *Burnout*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.229	.216	8.829

a. Predictors: (Constant), Work From Home

Sumber: olahan peneliti

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel *Work From Home* terhadap *Burnout*. Besarnya sumbangan atau peranan variabel *Work From Home* terhadap variabel *Burnout* dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (R^2). Koefisien Determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,229 atau sebesar 22,9 % diperoleh dari hasil ($r^2 \times 100\% = 0,229 \times 100\% = 22.9 \%$), artinya variabel *Burnout* (Y) dipengaruhi oleh variabel *Work From Home* (X) sebesar 22.9 % sedangkan sisanya 77.1% dipengaruhi faktor lain.

Uji T Pelaksanaan work from home terhadap burnout

Tabel 7. Hasil Uji T Pelaksanaan *work from home* terhadap *burnout*

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	T	Sign.
1	1	10.443	4.191		2.492
	XI	Work From Home	.578	.139	.479

a. Dependent Variable: *Burnout*

Sumber: olahan peneliti

Tabel diatas menunjukkan nilai t hitung > t tabel atau $4.155 > 1.671$ dan nilai signifikan $0.000 < 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_a diterima itu berarti terdapat pengaruh signifikan antara *work from home* terhadap *Burnout*.

Uji Korelasi pelaksanaan *work from home* terhadap *work family conflict*

Tabel 8. Uji Korelasi pelaksanaan *work from home* terhadap *work family conflict*

Correlations			
		<i>Work From Home</i>	<i>Burnout</i>
<i>Work From Home</i>	Pearson Correlation	1	.401**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	60	60
<i>Burnout</i>	Pearson Correlation	.401**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: olahan peneliti

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS: di dapat korelasi *work from home* (X) dengan *Work family conflict* (Z) sebesar $r = 0,401$, ini berarti terdapat berhubungan yang kuat antara *work from home* (X) terhadap *work family conflict* (Z).

Uji Determinasi Pelaksanaan *work from home* terhadap *work family conflict*

Tabel 9. Hasil Uji Determinasi Pelaksanaan *work from home* terhadap *work family conflict*

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.401 ^a	.161	.147	12.540

a. Predictors: (Constant), *Work From Home*

Sumber: olahan peneliti

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang dipergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel *work from home* terhadap *work family conflict*, besarnya sumbangan atau peranan variabel *work from home* terhadap variabel *work family conflict* dapat diketahui dengan menggunakan analisis koefisien determinasi (R^2). Koefisien determinasi (R Square) menunjukkan sebesar 0,161 atau sebesar 16,1 % diperoleh dari hasil ($r^2 \times 100\% = 0.161 \times 100\% = 16,1 \%$ sedangkan sisanya 83.9 % di pengaruhi oleh faktor lain.

Uji T pelaksanaan *work from home* terhadap *work family conflict*

Tabel 10. Hasil Uji T pelaksanaan *work from home* terhadap *work family conflict*

Coefficients ^a					
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	T
1	(Constant)	17.610	5.952		2.959
	<i>Work From Home</i>	.659	.198	.401	3.336

a. Dependent Variable: *Work Family Conflict*

Sumber: olahan peneliti

Tabel diatas menunjukkan nilai t hitung > t tabel atau $3.336 > 1.671$, dan nilai signifikan $0.001 < 0,05$. Artinya Ho ditolak dan Ha diterima itu berarti terdapat pengaruh signifikan antara *work from home* terhadap *Work family conflict*.

Uji Korelasi *work family conflict* terhadap *burnout*

Tabel 11. Hasil Uji Korelasi *work family conflict* terhadap *burnout*

Correlations			
		<i>Work Family Conflict</i>	<i>Burnout</i>
<i>Work Family Conflict</i>	Pearson Correlation	1	.901**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	60	60
<i>Burnout</i>	Pearson Correlation	.901**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: olahan peneliti

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS: didapat koefisien korelasi *Work family conflict* (Z) dengan *burnout* (Y) sebesar $r = 0.901$, ini berarti terdapat berhubungan yang kuat antara *work family conflict* (Z) dengan *burnout* (Y).

Uji Determinasi *work family conflict* terhadap *burnout*

Tabel 12. Hasil Uji Determinasi *work family conflict* terhadap *burnout*

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.812	.808	4.364

a. Predictors: (Constant), Work Family Conflict

Sumber: olahan peneliti

Koefisien determinasi merupakan koefisien yang di pergunakan untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel *work family conflict* terhadap *burnout*. Besarnya sumbangan atau peranan variabel *work family conflict* terhadap *burnout* dapat diketahui dengan menggunakan analisis determinasi (R2). Koefisien determinasi (R Square) menunjukan sebesar 0 .812 atau sebesar 81.2% diperoleh dari hasil ($r^2 \times 100\% = 0,812 \times 100\% = 81,2\%$), artinya variabel *burnout* (Y) dipengaruhi oleh variabel *Work family conflict* (Z) sebesar 81.2%, sedangkan sisanya 17.8 % dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji T *work family conflict* terhadap *burnout*

Tabel 13. Hasil Uji T *work family conflict* terhadap *burnout*

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	T	Sign.
1	(Constant)	2.896	1.637		1.769	.082
	<i>Work From Home</i>	.662	.042	.901	15.814	.000

a. Dependent Variable: *Burnout*

Sumber: olahan peneliti

Tabel diatas menunjukkan nilai t hitung yang didapat adalah sebesar 15.814 dan nilai t tabel adalah sebesar 1.671 yang berarti nilai t hitung > t tabel. Atau $15.814 > 1.671$. dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, itu berarti terdapat pengaruh signifikan antara *work family conflict* terhadap *burnout*.

Uji Determinasi pelaksanaan *work from home* terhadap *burnout* karyawan dengan *work family conflict* sebagai variabel *intervening*

Tabel 14. Hasil Uji Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.910 ^a	.828	.822	4.206

a. Predictors: (Constant), *Work Family Conflict*, *Work From Home*

Sumber: olahan peneliti

Koefisien Determinasi (R Square) menunjukkan nilai sebesar 0,828 atau sebesar 82.8% diperoleh dari hasil ($r^2 \times 100\% = 0,828 \times 100\% = 82.8\%$) itu artinya variabel *burnout* (Y) dipengaruhi oleh variabel *work from home* (X) dan berdampak pada variabel *Work Family Conflict* sebesar 82.8%, sedangkan sisanya 17.2% dipengaruhi oleh faktor lain.

Uji F pelaksanaan *work from home* terhadap *burnout* karyawan dengan *work family conflict* sebagai variabel *intervening*

Tabel 15. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4859.397	2	2429.698	137.366	.000 ^b
	Residual	1008.203	57	17.688		
	Total	5867.600	59			

a. Dependent Variable: *Burnout*

b. Predictors: (Constant), *Work Family Conflict*, *Work From Home*

Sumber: olahan peneliti

Hasil perhitungan pada tabel Anova, menunjukkan nilai F hitung dengan $df_1 = 2$ dan $df_2 = 57$ adalah 137.366 dengan signifikansi = 0,000. Pengujian dengan membandingkan signifikansi = 0.000 dengan $\alpha = 5\%$ (0,05) maka $0.000 < 0.05$. artinya H_a ditolak dan H_0 diterima. Apabila pengujian dengan membandingkan F hitung $137.366 > F$ tabel 3.15, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan *work from home* terhadap *burnout* dengan *work family conflict* pada karyawan tenaga kependidikan di universitas islam bandung.

D. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan diatas peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut: yang pertama adalah tingkat pelaksanaan *work from home* pada tenaga kependidikan di universitas islam bandung termasuk kedalam “Cukup Baik” tetapi masih terdapat kendala dari segi ruangan, waktu, dan peran sosial. Yang kedua adalah tingkat *burnout* pada karyawan tenaga kependidikan di Universitas Islam Bandung berdasarkan keseluruhan dimensi terklasifikasi “Cukup”. Dimensi kelelahan emosi memiliki skor tertinggi. Hal ini karena selama menjalankan pelaksanaan kerja *work from home* karyawan tenaga kependidikan merasa bertambahnya beban tugas, seperti sering di hubungi oleh mahasiswa sampai larut malam, sering melakukan rapat secara mendadak, serta karyawan

sering merasa miss communication karena berkoordinasi dengan rekan kerja secara online. Yang ketiga adalah tingkat *work family conflict* yang dialami oleh karyawan tenaga kependidikan di Universitas Islam Bandung berdasarkan keseluruhan dimensi terklasifikasi “Cukup”. Dimensi konflik tekanan memiliki skor tertinggi dimana karyawan merasa selalu panik dalam menjalankan tugas, hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu, karyawan merasa *work from home* lebih memiliki fleksibilitas waktu untuk mengerjakan tugas sehingga tugas bisa dikerjakan pada waktu kosong, karena ketika *work from home* karyawan kependidikan lebih sering melakukan rapat online, sehingga karyawan memilih mengerjakan tugas pada saat mendekati deadline, hal tersebut menyebabkan tugas yang dikerjakan kurang maksimal. Yang keempat adalah terdapat pengaruh rendah dengan signifikan sebesar 22,9% antara pelaksanaan *work from home* terhadap *burnout* yang kelima adalah terdapat pengaruh rendah dengan signifikan sebesar 16.1 % antara pelaksanaan *work from home* terhadap *work family conflict* yang keenam adalah terdapat pengaruh tinggi dengan signifikan sebesar 81.2 % antara *work family conflict* terhadap *burnout* dan yang ketujuh adalah terdapat pengaruh yang signifikan dari pelaksanaan *work from home* terhadap *burnout* dengan *work family conflict* pada karyawan tenaga kependidikan di universitas islam bandung.

Daftar Pustaka

- [1] Bulan, S., & Zainiyati, H. S. (2020). Pembelajaran Online Berbasis Media Google Formulir dalam Tanggap *Work From Home* Masa Pandemi Covid-19 di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Paser. SYAMIL: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education), 8(1), 15–34. <https://doi.org/10.21093/sy.v8i1.2300>
- [2] Dua, M. H. C., & Hyronimus. (2020). Pengaruh *work from home* terhadap *work-life balance* pekerja perempuan di kota ende. Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi) JMBI UNSRAT), 7(2), 247–258.
- [3] Febrianti, L., Naibaho, S., & Ratnaningsih, I. Z. (2018). Hubungan Antara *Work-Family Conflict* Dengan Komitmen Organisasi Pada Karyawati Bank “X” Di Semarang. Empati, 7(2), 404–409.
- [4] Greenhaus, J. H., & Beutell, N. J. (1985). *Sources of Conflict between Work and Family Roles*. *The Academy of Management Review*, 10(1), 76. <https://doi.org/10.2307/258214>
- [5] Maulidah, I. (2021). Implementasi Kebijakan *Work From Home* (WFH) Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Sumenep.
- [6] Mranani, M. (2018). Peran *Work Family Conflict* dan *Role Conflict* pada Intensi Keluar: *Burnout* sebagai *Intervening*. Jurnal Manajemen Teknologi, 17(1), 27–39. <https://doi.org/10.12695/jmt.2018.17.1.3>
- [7] Nike Retnowati, A., Aprianti, V., & Agustina, D. (2020). Dampak *Work Family Conflict* dan Stres Kerja Pada Kinerja Ibu Bekerja Dari Rumah Selama Pandemic Covid 19 di Bandung. Sains Manajemen, 6(2), 161–166. <https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/SM/article/view/2963>
- [8] Vini Tri Susanti, & Rusman Frenidika. (2022). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Disiplin Kerja terhadap Komitmen Karyawan pada PT. X. *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 126–135. <https://doi.org/10.29313/jrmb.v1i2.543>